

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan dan faktor non keuangan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Hal yang dapat menjadi pertimbangan auditor untuk memberikan opini audit *going concern* dapat dengan melihat rasio keuangan perusahaan yang merupakan salah satu indikator keadaan keuangan suatu perusahaan dalam kondisi baik atau sebaliknya dan faktor-faktor non keuangan perusahaan seperti ukuran perusahaan dimana terdapat sebuah penelitian yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang lebih besar lebih kecil kemungkinan untuk menerima opini audit *going concern* dari pada perusahaan kecil, *debt default* yang merupakan indikator perusahaan dapat memenuhi hutangnya kepada kreditur atau tidak, dan kepemilikan perusahaan yang berkaitan dengan kinerja manajemen dalam menghadapi kesulitan keuangan.

Penelitian ini dilakukan melalui penelusuran data sekunder dan dengan menggunakan 64 sampel dari daftar perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2011 sampai dengan 2014. Analisis regresi logistik digunakan sebagai teknik dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis.

Hasil dari penelitian ini berdasarkan analisis regresi logistik menunjukkan bahwa rasio aktivitas, opini audit tahun sebelumnya, rasio nilai pasar, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, ukuran perusahaan, \\\ kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pemberian opini *going concern*. Sedangkan debt default berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Kata Kunci : *Going Concern*, Rasio aktivitas, Rasio Nilai Pasar, Rasio likuiditas, Rasio profitabilitas Ukuran Perusahaan, *Debt Default*, opini audit tahun sebelumnya.

ABSTRACT

This study aimed to analyze the effect of financial ratios and non-financial factors against granting a going concern audit opinion. It can be considered the auditor to provide an audit opinion with a going concern can view the company's financial ratios are one indicator of a company's financial situation is in good condition or otherwise and non-financial factors such as firm size companies where there is a study which states that the size of the big company are less likely to receive a going-concern audit opinion from the small company, debt default which is an indicator of the company can meet its debts to creditors or not, and the ownership of the company relating to the performance of management in the face of financial difficulties.

This research was conducted through secondary data search and by using a sample of 64 companies list Real Estate and Property are listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2011 to 2014. Logistic regression analysis is used as a technique in this study to test the hypothesis.

The results of this study based on logistic regression analysis showed that the ratio of the activity, While audit opinion prior year affect, the ratio of market value, ratio of the liquidity, ratio of the profitability, company size, institutional ownership and managerial ownership does not affect the provision going concern opinion. debt default the going concern audit opinion

Keywords: *Going Concern, Activity Ratio, Market Value Ratio, Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Company Size, Debt Default, Management Ownership, Institutional Ownership and audit opinion prior year.*